

bahwa variabel moderasi tidak sepenuhnya mengubah hubungan antara variabel sistem pengendalian internal (independen) terhadap variabel kinerja keuangan (dependen).

7.2 Implikasi

Adapun implikasi yang diharapkan dalam dari penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi mengenai faktor- faktor apa saja yang dapat memengaruhi kinerja keuangan daerah baik itu pengaruh positif maupun negatif. Di mana hal ini dapat dijadikan solusi atau bahan pertimbangan jika sewaktu-waktu terjadi penurunan kinerja keuangan pemerintah.
2. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan informasi terkait faktor apa yang lebih dominan dalam memengaruhi kinerja keuangan sebagai bahan pembelajaran untuk meningkatkan kinerja pemerintah.

7.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari adanya beberapa keterbatasan yang dapat mengurangi kualitas data hasil penelitian. Berikut adalah keterbatasan yang dialami oleh peneliti :

1. Pada saat peneliti melakukan penyebaran kuesioner, beberapa responden yang tidak berada ditempat sehingga peneliti memerlukan waktu yang cukup lama untuk menunggu responden agar dapat mengisi kuesioner.

7.4 Saran

Berdasarkan peneltian yang telah dijalankan ada beberapa saran yang dapat diajukan, sebagai berikut:

1. Disarankan penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi dan jenis data lainnya untuk menilai kinerja keuangan daerah. Misalnya dengan

menggunakan pengukuran rasio kemandirian keuangan daerah, rasio efektivitas pendapatan asli daerah dan menggunakan jenis data sekunder.

2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel independen baru yang dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan daerah pada kabupaten konawe selatan dan kabupaten konawe. Masih ada 39,0% variabel diluar penelitian ini yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan daerah pada kabupaten konawe selatan dan kabupaten konawe. Beberapa variabel yang mungkin dapat digunakan misalnya, kompetensi sumber daya manusia, kualitas laporan keuangan, sistem akuntansi keuangan daerah, penyerapan anggaran dan sebagainya.
3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan mencoba melakukan penelitian dengan metode lain seperti penelitian kualitatif, tidak hanya melakukan penyebaran kuesioner tetapi juga menggunakan metode wawancara agar memperoleh hasil yang lebih baik.
4. Menambahkan serta memperbaiki instrument pertanyaan pada lembar kuesioner dengan cara menambahkan beberapa indikator pertanyaan dengan tujuan untuk mengetahui responden mengisi dalam keadaan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim & Syam Kusufi. (2012). *Akuntansi Sektor Publik: teori, konsep dan aplikasi*. Salemba Empat: Jakarta
- Abdullah, Hilmi. (2005). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Kabupaten dan Kota Di Daerah Istimewa Yogyakarta)*. kompak No. 13 Januari –April 2005 Hal 37-67
- Afrina, Dina. (2015). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, Pengendalian Intern Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (Studi Persepsian Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru). Fakultas Ekonomi, Universitas Riau. *Jom Fekon* Vol. 2. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta. Salemba Empat.
- Amril, V. N. (2014). Pengaruh akuntabilitas publik, partisipasi penyusunan anggaran dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial SKPD (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Sijunjung). *Jurnal Akuntansi*, 2(3).
- Andrianto, E., & Rahmawati, D. (2017). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Sleman). 2 *Jurnal Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*
- Angie, R. (2022). *Pengaruh Pengendalian Internal, akuntabilitas dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Kampar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Anwar, A. R. D. (2018). *Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Otonomi Khusus dan Belanja Modal terhadap PDRB di Kabupaten/Kota Provinsi Papua* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Arif, R. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi Dan Kejelasan Tujuan Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kota Padang Panjang). *Jurnal Akuntansi*, 5(2).
- Asmeri, R., & Silvera, D. L. (2022). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai. *Pareso Jurnal*, 4(1), 149-168.
- Astini, Ni Kadek, Ni Luh Gede Erni Sulindawati dan Ni Kadek Sinarwati. (2014). Pengaruh Akuntabilitas Publik, Kejelasan Sasaran Anggaran, dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial SKPD di

Kabupaten Klungkung. *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*. (Volume: 2 No: 1 Tahun 2014).

- Blongkod, H. (2023). *Pemerintah Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Implementasi Simda Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Di Provinsi Gorontalo)* (Doctoral dissertation Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Intern, Universitas Tadulako).
- Cantika, S., Mukhzarudfa, M., & Zulma, G. W. M. (2021). Pengaruh Partisipasi Anggaran, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kinerja Manajerial pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Di Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 628-635.
- Darmadi. (2018). "Manajemen Sumber Daya Manusia KeKepalaSekolahan "Melejitnya Produktivitas Kerja Kepala Sekolah dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi".DeePublish.
- Darmawan, D. (2013) *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*. Surabaya: Pena Semesta
- Dewi, K. F., Widana Putra, A. & Astika, I. (2017). Pengaruh budaya organisasi, pengendalian internal dan kejelasan sasaran anggaran pada akuntabilitas kinerja SKPD Kabupaten Gianyar dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, 22(1), 21-33.
- Dhiyavani, S. I., Nasir, A., & Paulus, S. (2017). Pengaruh Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah, Pengelolaan Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Internal, Dan Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Penerapan Good Governance. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 4(1), 1859-1872.
- Donalson, L. & J. H. Davis. (1997). Stewardship Theory or Agency Theori: CEO Governance and Shareholder Returns. *Australian Journal of Management* 16: 49-64.
- Edy Sutrisno. (2010). *Manajemen Sumber daya Manusia*. Jakarta Kencana Prenada Media Group
- Elkha, F., & Wahidahwati, W. (2020). Pengaruh Pengendalian Internal, Akuntabilitas, Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(3).
- Ernawilis. (2015). Pengaruh Akuntabilitas Publik, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Struktur Desentralisasi terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah SKPD dengan Pengawasan Internal sebagai Variabel Pemoderasi Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, Universitas Riau.
- Fiqri, A. A., & Sari, I. (2018). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor. *Majalah Sainstekes*, 5(2).

- Fisher, G Joseph, (1998), *Contingency Theory, Management Control System and Firm Outcomes: Past Results and Future Directions, Behavioural Research in Accounting* Vol. 10.
- Fitriyanti, R., Azlina, N., & Kurnia, P. (2015). *Pengaruh Komitmen Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah (Studi Empiris Skpd Kabupaten Kepulauan Meranti)* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Sembilan)*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Govindarajan, V. (1986). Impact of participation in the budgetary process on Managerial attitudes and performance Universalistic and Contingency perspectives. *Strategic Management Journal in press*.
- Gumelar, A. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Badan Pusat Statistic Wilayah Maluku). *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan)*, 5(2), 75-83
- Halim, A. (2002). *Akuntansi dan Pengendalian Keuangan Daerah Edisi Pertama*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Halim, A. (2007). *Akuntansi dan Pengendalian Pengelolaan Keuangan Daerah Edisi Revisi*. Yogyakarta: UPN STIM YKPN YOGYAKARTA.
- Halim, A., & Syam, M. K. (2013). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat.
- Halim, Abdul dan Muhammad Syam Kusufi. 2012. *Teori, Konsep, dan Aplikasi*
- Handayati, P., & Safitri, B. P. A. (2020). Pengaruh partisipasi anggaran dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial dengan komitmen organisasional sebagai variabel moderating pada pemerintah kota batu. *Journal of Public and Business Accounting*, 1(1), 1-19.
- Haura, G. A., Junita, A., & Meutia, T. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP), Pengelolaan Keuangan Daerah, Dan Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah Terhadap Good Governance Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada SKPK Di Kota Langsa). *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 3(1), 33-52.
- Hazmi, Y., Imran, A., Zuarni, Y. I., & Safrizal, S. H. (2012). Pengaruh kejelasan sasaran anggaran dan akuntabilitas publik terhadap kinerja manajerial aparatur Pemerintahan Kota Lhokseumawe, Studi Empiris pada SKPD Lhokseumawe. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 13(2).
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo. Jakarta
- Hormati, A., Bayan, A., & Djaelani, Y. (2020). Pengaruh Komitmen Organisasi, Kejelasan Sasaran Anggaran, Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah dengan Sistem Pelaporan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal TRUST Riset Akuntansi*, 8(1).

- Ibnu Syamsi. 1986. Pokok Pokok *Kebiasaan, Perencanaan, Pemograman dan Penganggaran Pemangunan Tingkat Nasional*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Ikhyanuddin, I., Miranda, P., Indrayani, I., & Nurhasanah, N. (2022). Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Lhokseumawe. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(4), 498-509.
- Ilham, M. (2022). Pengaruh akuntabilitas dan value for money terhadap kinerja keuangan dengan standar akuntansi pemerintahan sebagai variabel moderasi. Tesis, Universitas Hasanuddin
- Ireeuw, S. V. M., Layuk, P. K. A., & Rante, A. (2019). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 14(1), 87-99.
- Jannah, M. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah pada Pemerintah Kota Medan (Doctoral dissertation).
- Juniarari. (2011). *Komitmen Organisasi*. Jakarta
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi edisi ketiga*. Yogyakarta: unit penerbit dan Sekolah Tinggi Ilmu YKPN.
- Krisnawati, N. P. A. and Suartana, I. W. (2017) „Pengaruh Kompetensi Karyawan, Motivasi Kerja, Komitmen Organisasi, Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi“, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(3), pp. 2539–2566.
- Latham, Gary P, dan E.A. Locke. (1990). “A Theory of Goal Setting and Task Performance”. The Academy of Management Review. Accessed April 15, www.jstor.org/stable/258875?seq=1#page_scan_tab_contents
- Levany. (2011). *Manajemen Keuangan*. Jakarta. Erlangga.
- Liow, M. S., Kindangen, P., & Engka, D. S. (2021). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Kota-Kota Yang Ada Di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 20(3), 14-25.
- Locke, E.A., & Latham, G.P. (2006). New Directions in Goal Setting Theory. *Association of Psychological Science*, Vol. 15, No.5, 265-268.
- Made Indra Satriawan, G. (2020). *Komitmen Organisasi Memoderasi Pengaruh Pengendalian Intern, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Organisasi Badan dan Dinas Kabupaten Buleleng)* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Mahsun, M., Sulistyowati, F., dan Purwanugraha, H, A. (2012). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Mardiasmo., (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: ANDI.
- Mattoasi, M., Musue, D. P., & Rauf, Y. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. *Jambura Accounting Review*, 2(2), 100-109.
- Mauliza, S. (2021). *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Akuntabilitas Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating Pada Majelis Pendidikan Daerah (Studi Kasus Pada Kantor Mpd Kab. Aceh Tamiang)*. Tesis. Program Studi Magister Akuntansi Program Pascasarjana. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Mauliza, S., & Astuti, W. (2022). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Akuntabilitas Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating Pada Manajerial Majelis Pendidikan Daerah. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis)*, 8(1), 18-26.
- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Murwaningsari, ETTY. 2009. Hubungan Corporate Governance, Corporate Social Responsibilities dan Corporate Financial Performance Dalam Satu Continuum. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 11. No. 1, 30-41.
- Nagor, T. F., & Darwanis, S. A. (2015). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern dan Penerapan Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Barat (Studi Pada SKPD Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Barat). *Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana Unsyiah*, 4(2).
- Nissa, Fachrun. (2021). *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Moderating Pada Pt. Kawasan Industri Medan*. Tesis. Program Studi Magister Akuntansi Program Pascasarjana. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Nordiawan, D., dan Hertianti, A. (2010). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurhaeda, A., & Tenriola, A. (2022). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah, Akuntabilitas, dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai. *Tangible Journal*, 7(2), 161-170.
- Outley, David, (1980), *The Contingency Theory of Management Accounting: Achievement and Prognosis*, Accounting and Organization Society 5
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun (2006) Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah

- Peraturan Menteri PAN No. 30 tahun (1994) tentang petunjuk pelaksanaan pengawasan melekat yang diperbaharui dengan Keputusan Menteri PAN No. KEP/46/M.PAN/2004.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. Per/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. Per/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum
- Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun (2008) tentang Tujuan pengendalian intern pemerintah
- Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun (2006) tentang pelaporan keuangan dan kinerja Instansi Pemerintah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun (2008) tentang sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP).
- Pradana, A., Sunardi, S., & Fahmi, M. (2022). Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Provinsi Sumatera Bagian Selatan). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 119-128.
- Pratama, R., Agustin, H., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 429-444.
- Primayoni, N. K. R., Adiputra, I. M. P., SE, S., Si, M., Edy Sujana, S. E., & Msi, A. K. (2014). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus pada SKPD Kabupaten Klungkung). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 2(1).
- Putra D. (2013). "Pengaruh akuntabilitas publik dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial satuan kerja perangkat daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang)". *Jurnal akuntansi*, 1(1), Padang.
- Putra, D. (2013). Pengaruh akuntabilitas publik dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial Satuan kerja perangkat daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang). *Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Putra, D. P. (2018). Pengaruh Kemampuan Aparatur, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, dan Peran Pengawas Internal Terhadap Akuntabilitas Keuangan Dengan Kualitas Laporan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Ilmiah STIE MDP*, 7(2), 82-196.
- Radiansyah, A., Auliddiah, R., & Suhardi, S. (2022). Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja, Kualitas Laporan Keuangan Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Keuangan Biro Umum Sekretariat

Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(2).

- Raditya, P. A., & Wirajaya, I. G. (2018). "Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Penekanan Anggaran Pada Senjangan Anggaran dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Pemoderasi". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(2), 1548–1599.
- Rahayu, S., & Yudi, Y. (2021). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan Kota Jambi (Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 6(2), 126-135.
- Rahayu, S., & Yudi, Y. (2021). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan Kota Jambi (Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 6(2), 126-135.
- Raheni, N. P. R., & Putri, I. A. D. (2019). Pengaruh Good Governance dan Budaya Organisasi pada Kinerja Aparatur Penyelenggara Pemerintahan Desa di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 1295-1322.
- Rahman, F., & Nadirsyah, S. A. (2015). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Sistem Informasi Akuntansi Dan Peran Manajerial Pengelola Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana Unsyiah*, 4(4).
- Rahman, K. G., & Rachman, S. H. (2021). Pengaruh Penerapan Good Governance dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Pemerintah Daerah di Kota Makassar. *Celebes Equilibrium Journal*, 2(1), 25-31.
- Rais, M., Oemar, F., Seswandi, A., & Wahyuni, S. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia di Mediasi Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Daerah. *Sains Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 27-36.
- Rama Dasaratha V/ Frederick L. Jones. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Robbins, S. P. and Judge, T. A. (2016) *Organisational behaviour: Global and Southern African perspectives*, Organisational behaviour: global and Southern 126 African perspectives.
- Romney, M. B., dan Steinbart, P. J. (2014). *Accounting Information System*. England: Pearson International Edition.
- Romney, Marshall B. dan Steinbart. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 13. alih bahasa: Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari. Jakarta: Salemba Empat.
- Ronald, A., & Sarmiyatiningsih, D. (2010). Analisis kinerja keuangan dan pertumbuhan ekonomi sebelum dan sesudah diberlakukannya otonomi daerah di Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 1(1), 31-42.

- Rosita, R., & Asrini, A. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas Provinsi Jambi). *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 7(1), 133-141.
- Rulyanti, Dina, Raden Andi Sulars, Yosefa Sayekti. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pemerintah Desa Melalui Pengelolaan Keuangan Desa Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 11(3): 323 – 335
- Sadat, A. (2019). Analisis Kinerja Aparatur Pemerintah Kecamatan dalam Memberikan Pelayanan Publik di Kantor Camat Medan Denai. *Taushiah: Jurnal Hukum, Pendidikan dan Kemasyarakatan*, 9(2), 14-19.
- Sains, F. S. (2018). Analisis pengaruh pengelolaan keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja keuangan pemerintah. *The New Fraud Triangle Model Dengan Perspektif Syariah Dalam Mendeteksi Perilaku Fraud.* *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(1), 21-46.
- Sari, E. P. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Konawe. *SIGMA: Journal of Economic and Business*, 2(2), 76-84.
- Sari, W. N., & Ratnawati, V. (2017). Pengaruh kinerja aparatur pemerintah daerah, pengelolaan keuangan daerah, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan komitmen organisasi terhadap penerapan good governance (Studi empiris pada satuan kerja perangkat daerah Kabupaten Rokan Hulu). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 4(1), 896-910.
- Satriawan, G. M. I., & Dewi, G. A. (2020). Komitmen Organisasi Memoderasi Pengaruh Pengendalian Intern, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 10(2), 255-266
- Sekaran, U., dan Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. New York : John Wiley & Sons.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie, (2017), *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi 6, Buku 1, Cetakan Kedua, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610.
- Sembiring, R. P. S. (2020). *Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Kota Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Setiyanningrum, I., & Isroah, I. (2017). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran Dengan Konsep Value For Money Pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Di Yogyakarta. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(3).
- Siagian P. Sondang. (2002). *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Silfiani, M., Wijayanto, S. A., & Fauzi, A. K. (2021). Upaya Peningkatan Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah melalui Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, dan Budaya Organisasi. *Strategic: Journal of Management Sciences*, 1(2), 54-69.
- Sirin, A., Indarti & Saddewisasi, W. (2020) „Determinan Penyerapan Anggaran Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Moderating Variable“, *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 13(2), pp. 147–163
- Sochib. (2016). *Good Corporate Governance, Manajemen Laba & Kinerja Keuangan*. Yogyakarta: deepublish.
- Steers, R.M dan Porter, L.W. (1983). *Motivation and Work Behavior*, New York: Academic Press.
- Suartana, I. W., Susmitha, Y., & Putu, I. (2018). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran pada Kinerja Manajerial dengan Locus Of Control dan Komitmen Organisasional sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 1, 44670.
- Sudarmanto. (2014). *Kinerja dan Pengembangan kompetensi SDM*. Kedua. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sukaesih, & Risa, N. (2014). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui CGC Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2009 - 2011). *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 5(1), 70-84.
- Sunyoto, D. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung : Refika Aditama.
- Suryana, Sujana, dan Julianto. 2017. Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah, Komitmen Organisasi, dan Kompensasi Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Buleleng). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*. 8 (2).
- Suwartika, W. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi)*, 11(2), 40-53.
- Syafrial. (2009). *Pengaruh Ketepatan Skedul Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, dan Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah*. Tesis. Universitas Sumatera Utara
- Syukur, S. R., Mus, A. R., Lannai, D., & Junaid, A. (2022). Pengaruh Kejelasan Anggaran, Sistem Pengendalian Intern, dan Anggaran Berbasis Kinerja terhadap Kinerja Keuangan. *YUME: Journal of Management*, 5(2), 459-476.
- Uma Sekaran. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Umam, K. (2012). *Perilaku Organisasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Undang-Undang No. 15 Tahun 2004 tentang pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan Negara

Undang-undang No.1 Tahun 2004 tentang Pembendaharaan Negara.

Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah

Velia Brenda, Y. O. H. A. N. A. (2020). *Analisis Pengaruh Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah, Sistem Pengendalian Internal pemerintah Dan Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Penerapan Good Governance (Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik) (Studi pada Inspektorat Daerah Kabupaten Lamongan)* (Doctoral dissertation, Universitas Wijaya Putra).

Verasvera, Febrina Astria. (2016). Pengaruh Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat). *Jurnal Manajemen*, 15(2), 137-162.

Wuri, R. R., Kaunang, M., & Pioh, N. (2017). Kinerja Aparatur Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Pelayanan Publik (Studi di Desa Singsong Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow). *Jurnal Eksekutif*, 1(1).

Zodia, Adif Putra. (2015). "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah". *Jurnal Ekonomi Vol. 2 No. 2*. Riau University: Pekanbaru

<https://koselkab.go.id/> diakses Maret 2023 Makassar

<https://sultra.tribunews.com> diakses April 2023 Makassar

www.sultra.bpk.go.id diakses April 2023 Makassar

<https://baradupa.com/> diakses agustus 17 2023 Makassar

<https://sultra.bpk.go.id> diakses januari 20 2024 Makassar

LAMPIRAN

Permohonan Pengisian Kuesioner**Kepada Yth:****Bapak/Ibu/Saudara (i)****Responden Di -Tempat**

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program Magister Akuntansi (S2) Universitas Hasanuddin, Saya :

Nama : Anisah Nadya Ananta**Nim : A062212032****Fak/Jur/Sem : Ekonomi dan Bisnis/Magister Akuntansi/ IV**

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan tesis dengan judul **"Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi"**.

Dengan segala kerendahan hati, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi kuesioner ini. Saya berharap Bapak/Ibu/Saudara/i menjawab dengan leluasa, sesuai dengan apa yang dirasakan, dilakukan dan dialami, bukan apa yang seharusnya ideal.

Sesuai dengan kode etik penelitian, data dan informasi yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan akan dijamin kerahasiaanya, dan hanya ditujukan untuk kepentingan ilmiah. Kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i mengisi kuesioner ini adalah bantuan yang tak ternilai bagi saya.

Akhir kata, atas segala perhatian dan bantuannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Anisah Nadya Ananta

KUESIONER

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Cara pengisian kuesioner, Bapak/Ibu/Saudara (i) cukup memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia (rentang angka dari 1 sampai 5) sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara (i):

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Kurang Setuju (KS)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

B. Identitas Responden

Mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara (i) untuk melengkapi daftar isian yang ada di bawah ini:

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin : Pria Wanita
4. Pendidikan Terakhir : S3 S2 S1 D3 SMA
5. Pangkat/Golongan :
6. Jabatan :
7. Lama Bekerja : 1-5 tahun
 6-10 tahun
 11-15 tahun
 > 15 tahun

Variabel Sistem Pengendalian Internal (X1)

NO	PERNYATAAN	NILAI				
		STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
Lingkungan Pengendalian						
1.	Pada Instansi tempat saya bekerja, pimpinan selalu menetapkan aturan mengenai perilaku dan stándar etika pegawai					
2.	Pada instansi tempat saya bekerja, pimpinan secara terus menerus melakukan penilaian terhadap kualitas pengendalian internal					
3.	Pada instansi tempat saya bekerja, pimpinan selalu mengambil tindakan yang tegas atas pelanggaran kebijakan, prosedur, atau aturan perilaku					
4.	Pada instansi tempat saya bekerja, pimpinan selalu melakukan pemeriksaan mendadak terhadap catatan akuntansi, fisik kas, dan barang					
Pemantauan						
5.	Sebagai tindak lanjut dari penilaian terhadap kualitas pengendalian intern, pada instansi tempat saya bekerja, telah melakukan perbaikan pengendalian intern					
6.	Pada instansi tempat saya bekerja, selalu menindaklanjuti setiap hasil temuan/ revidan dan saran yang diberikan oleh BPK/Inspektorat					
7.	Pada instansi tempat saya bekerja, selalu mereviu dan mengevaluasi temuan yang menunjukkan adanya kelemahan dan perlu perbaikan					
Penilaian Resiko						
8.	Pada instansi tempat saya bekerja, telah melakukan analisis risiko secara lengkap dan menyeluruh terhadap kemungkinan timbulnya pelanggaran terhadap sistem akuntansi					
9.	Pada instansi tempat saya bekerja, selalu memiliki rencana pengelolaan atau mengurangi risiko pelanggaran terhadap					

	sistem dan prosedur akuntansi					
Kegiatan Pengendalian						
10.	Pada instansi tempat saya bekerja, telah memahami tujuan dari kegiatan pengendalian					
11.	Pada instansi tempat saya bekerja, semua transaksi yang dientri dan diproses ke dalam komputer adalah seluruh transaksi yang telah diotorisasi					
12.	Pada instansi tempat saya bekerja, Kebijakan dan prosedur pengamanan fisik atas aset telah diterapkan dan di implementasikan dengan baik					
Informasi dan Komunikasi						
13.	Pada instansi tempat saya bekerja, Informasi telah disediakan secara tepat waktu dan memungkinkan untuk dilakukan tindakan korektif secara tepat					
14.	Pada instansi tempat saya bekerja, Saluran komunikasi berkelanjutan telah dilaksanakan secara terbuka dan efektif dengan masyarakat, rekanan, dan aparat pengawas intern dalam memberikan masukan signifikan					
Velia (2020)						

Variabel Pengelolaan Keuangan Daerah (X2)

NO	PERNYATAAN	NILAI				
		STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
Perencanaan						
1.	Pada instansi tempat saya bekerja, Kejelasan rencana kerja dan anggaran telah terdefinisikan dengan jelas dan kompresif					
2.	Pada instansi tempat saya bekerja, tujuan rencana kerja dan anggaran telah disesuaikan dengan rencana anggaran pendapatan dan belanja daerah (RAPBD)					
Pelaksanaan dan Penatausahaan						
3.	Pada instansi tempat saya bekerja, Pelaksanaan anggaran secara efektif ditentukan oleh usaha yang dikerahkan, kemampuan kualitas seseorang, partisipasi, penetapan sasaran, serta persepsi seseorang tentang tugas dan kewajibannya					
4.	Pada instansi tempat saya bekerja, Penganggaran dengan pelaksanaan/realisasinya telah tepat sasaran yang nantinya digunakan untuk mencapai tujuan instansi secara efektif dan telah diawasi dengan baik					
Pelaporan dan Pertanggungjawaban						
5.	Pada instansi tempat saya bekerja, Pelaporan anggaran rutin dilaksanakan setiap tahun dan dapat dievaluasi					
6.	Pada instansi tempat saya bekerja, Laporan keuangan yang dibuat haruslah dapat dimengerti dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah					
7.	Pada instansi tempat saya bekerja, Pertanggungjawaban anggaran pada instansi dilakukan secara transparan dan dapat diakses dengan mudah					

Pengawasan					
8.	Pada instansi tempat saya bekerja, harus dilakukannya financial audit terhadap laporan keuangan daerah				
9.	Pada instansi tempat saya bekerja, Terdapat pengawasan secara teratur oleh badan pengawas daerah atau inspektorat daerah				
Jannah (2021)					

Variabel Kejelasan Sasaran Anggaran (X3)

NO	PERNYATAAN	NILAI				
		STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
Jelas						
1.	Pada instansi tempat saya bekerja, kejelasan rencana kerja dan anggaran telah terdefiniskan dengan jelas dan komprehensif					
2.	Pada instansi tempat saya bekerja, tujuan rencana kerja dan anggaran telah disesuaikan dengan rencana anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD)					
Spesifik						
3.	Pada instansi tempat saya bekerja, sasaran anggaran telah diketahui sangat jelas dan spesifik					
4.	Pada instansi tempat saya bekerja, selalu dibutuhkan keahlian dan pengetahuan yang tinggi untuk mencapai sasaran anggaran (RBA).					
5.	Pada instansi tempat saya bekerja, kejelasan sasaran anggaran dan partisipasi penyusunan anggaran merupakan salah satu faktor dominan yang mendukung tujuan-tujuan instansi secara efektif.					
Dimengerti						
6.	Pada instansi tempat saya bekerja, antara penganggaran dengan pelaksanaan /realisasinya telah tepat sasaran yang nantinya digunakan untuk mencapai tujuan instansi secara efektif					
7.	Pada instansi tempat saya bekerja, pelaksanaan anggaran secara efektif ditentukan oleh usaha yang dikerahkan, kemampuan kualitas seseorang, partisipasi, penetapan sasaran, serta persepsi seseorang tentang tugas dan kewajibannya					

8.	Pada instansi tempat saya bekerja, anggaran merupakan harapan bagi instansi di awal tahun anggaran. Sedangkan pada akhir tahun anggaran, anggaran merupakan standar untuk mengevaluasi kinerja instansi					
Pratama dan Taqwa (2019)						

Variabel Kinerja Keuangan Daerah (Y)

NO	PERNYATAAN	NILAI				
		STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
Relevan						
1.	Pada instansi tempat saya bekerja, Banyaknya tugas pemeriksaan kinerja keuangan membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam menyelesaikannya					
2.	Pada instansi tempat saya bekerja, Semakin baik kinerja keuangan, semakin dapat mendeteksi kesalahan atau kecurangan dalam keuangan yang dilakukan obyek pemeriksaan					
3.	Semakin baik kinerja instansi tempat saya bekerja, semakin mudah mencari penyebab munculnya kesalahan serta dapat memberikan rekomendasi untuk menghilangkan penyebab tersebut					
Cost-effective						
4.	Pada instansi tempat saya bekerja, Anggaran instansi meningkat dari tahun sebelumnya					
5.	Pada instansi tempat saya bekerja, Pendapatan instansi mengalami pertumbuhan dari tahun sebelumnya					
Unambiguous						
6.	Banyaknya tugas yang diterima dapat memacu kinerja instansi tempat saya bekerja untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat tanpa terjadi penumpukan tugas					
7.	Pada instansi tempat saya bekerja, Kekeliruan dalam pengumpulan data keuangan serta pemilihan bukti juga informasi dapat menghambat proses penyelesaian pekerjaan					
Ilham M (2022)						

Variabel Komitmen Organisasi (Z)

NO	PERNYATAAN	NILAI				
		STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
Keinginan yang kuat untuk tetap menjadi anggota organisasi						
1.	Pada instansi tempat saya bekerja, selalu melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik					
2.	Kepedulian instansi tempat saya bekerja terhadap tugas pokok dan fungsi meningkatkan pelayanan kepada masyarakat					
3.	Pada instansi tempat saya bekerja, Loyalitas yang tinggi dari aparat dapat mempertahankan eksistensi organisasi					
Kemauan Yang Besar Untuk Berusaha Bagi Organisasi						
4.	Kecintaan terhadap instansi tempat saya bekerja diwujudkan melalui keputusan untuk tetap bekerja di dalam organisasi					
5.	Pada instansi tempat saya bekerja, selalu mengerahkan segala upaya agar tujuan organisasi dapat tercapai					
6.	Pada instansi tempat saya bekerja, telah mengembangkan rencana untuk identifikasi maupun pengamanan atas asset infrastuktur dan semua transaksi yang diproses kedalam komputer adalah transaksi yang telah diotorisasi					
Kepercayaan yang kuat dan penerimaan terhadap nilai dan tujuan organisasi						
7.	Pada instansi tempat saya bekerja, informasi telah disediakan secara tepat waktu dan saluran komunikasi telah dilaksanakan secara efektif					
8.	Pada instansi tempat saya bekerja, Pengguna anggaran/pemegang anggaran telah menyampaikan Surat Pertanggung jawaban tepat pada waktunya					
Krisnawati dan Suartana (2017)						

Lampiran II : Hasil Uji SPSS

Uji Statistik Dskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	139	3.73	4.55	4.1629	.12441
X2	139	3.75	4.58	4.1765	.18584
X3	139	3.67	4.72	4.1773	.16425
Z	139	4.06	4.72	4.4277	.14465
Y	139	3.50	4.67	4.1931	.18471
Valid N (listwise)	139				

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		139
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.15280231
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.045
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1, X2 ^b		Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.762 ^a	.686	.610	.15449	1.749

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.486	3	.495	20.755	.000 ^b
	Residual	3.222	135	.024		
	Total	4.708	138			

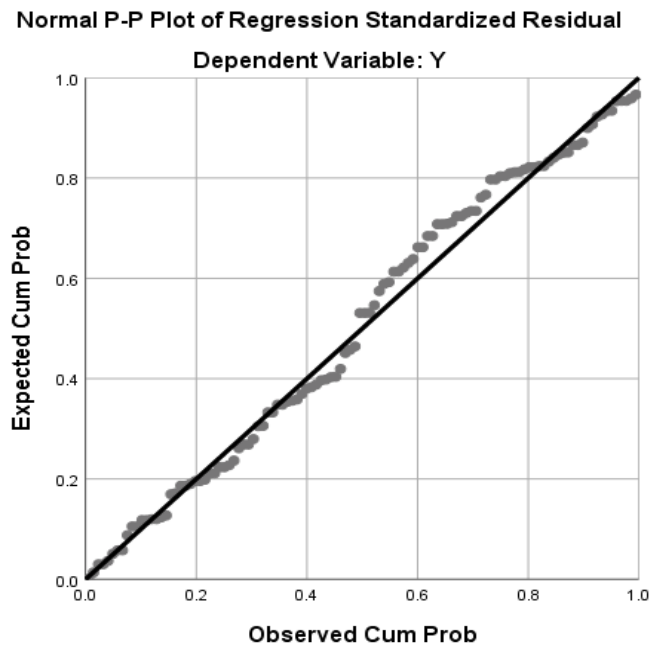
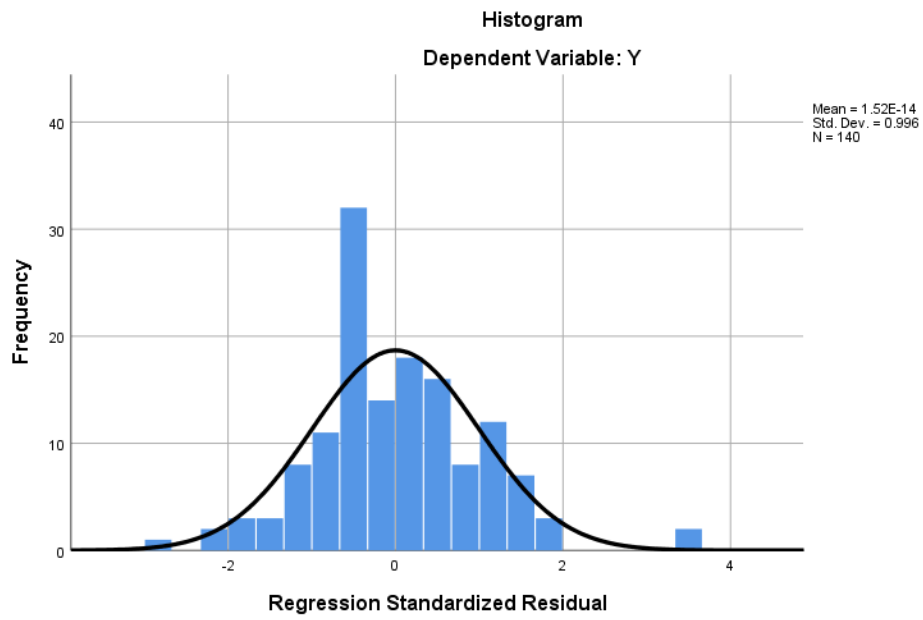
a. Dependent Variable: Y

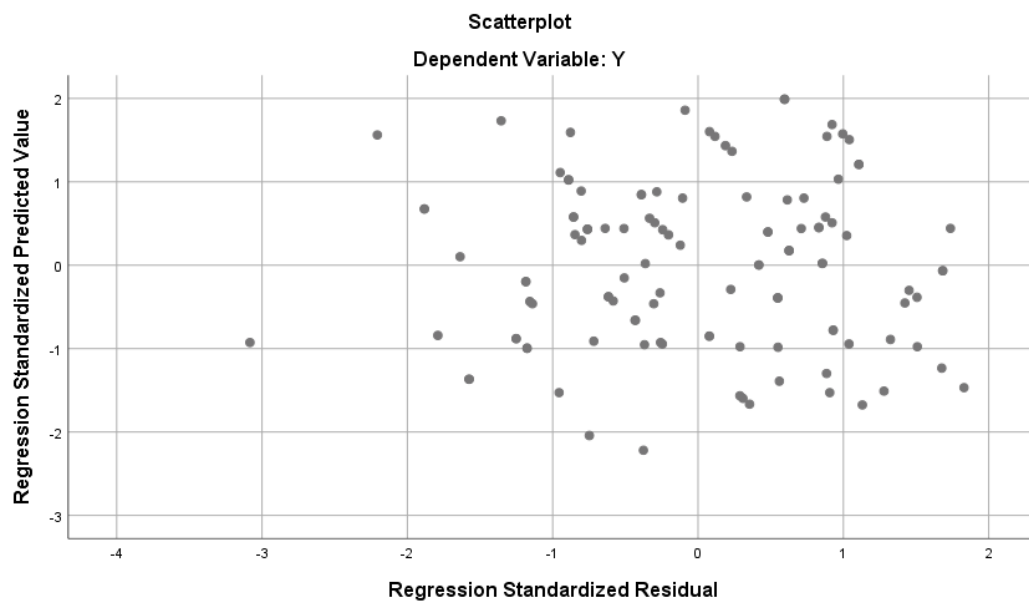
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.902	.501		2.801	.001		
	X1	.295	.107	.264	1.813	.021	.811	1.233
	X2	.368	.079	.370	4.656	.000	.801	1.248
	X3	.325	.085	.289	3.822	.000	.889	1.125

a. Dependent Variable: Y





Uji Validitas dan Reliabilitas

Correlations

		X1.1.1	X1.1.2	X1.1.3	X1.1.4	X1.1
X1.1.1	Pearson Correlation	1	-.012	-.043	.007	.378**
	Sig. (2-tailed)		.889	.615	.935	.001
	N	139	139	139	139	139
X1.1.2	Pearson Correlation	-.012	1	.066	-.144	.546**
	Sig. (2-tailed)	.889		.443	.090	.000
	N	139	139	139	139	139
X1.1.3	Pearson Correlation	-.043	.066	1	-.074	.498**
	Sig. (2-tailed)	.615	.443		.389	.000
	N	139	139	139	139	139
X1.1.4	Pearson Correlation	.007	-.144	-.074	1	.512**
	Sig. (2-tailed)	.935	.090	.389		.000
	N	139	139	139	139	139
X1.1	Pearson Correlation	.278**	.546**	.498**	.512**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	
	N	139	139	139	139	139

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.652	5

Correlations

		X1.2.1	X1.2.2	X1.2.3	X1.2
X1.2.1	Pearson Correlation	1	.171*	.016	.623**
	Sig. (2-tailed)		.044	.852	.000
	N	139	139	139	139
X1.2.2	Pearson Correlation	.171*	1	-.054	.630**
	Sig. (2-tailed)	.044		.531	.000
	N	139	139	139	139
X1.2.3	Pearson Correlation	.016	-.054	1	.553**
	Sig. (2-tailed)	.852	.531		.000
	N	139	139	139	139
X1.2	Pearson Correlation	.623**	.630**	.553**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	139	139	139	139

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.812	5

Correlations

		X1.3.1	X1.3.2	X1.3
X1.3.1	Pearson Correlation	1	.217*	.692**
	Sig. (2-tailed)		.010	.000
	N	139	139	139
X1.3.2	Pearson Correlation	.217*	1	.854**

	Sig. (2-tailed)	.010		.000
	N	139	139	139
X1.3	Pearson Correlation	.692**	.854**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	139	139	139

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.676	5

Correlations

		X1.4.1	X1.4.2	X1.4.3	X1.4
X1.4.1	Pearson Correlation	1	-.066	.144	.610**
	Sig. (2-tailed)		.443	.091	.000
	N	139	139	139	139
X1.4.2	Pearson Correlation	-.066	1	-.046	.480**
	Sig. (2-tailed)	.443		.593	.000
	N	139	139	139	139
X1.4.3	Pearson Correlation	.144	-.046	1	.659**
	Sig. (2-tailed)	.091	.593		.000
	N	139	139	139	139
X1.4	Pearson Correlation	.610**	.480**	.659**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	139	139	139	139

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.692	5

Correlations

		X1.5.1	X1.5.2	X1.5
X1.5.1	Pearson Correlation	1	.071	.661**

	Sig. (2-tailed)		.407	.000
	N	139	139	139
X1.5.2	Pearson Correlation	.071	1	.795**
	Sig. (2-tailed)	.407		.000
	N	139	139	139
X1.5	Pearson Correlation	.661**	.795**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	139	139	139

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha
.716	.716

Correlations

		X2.1.1	X2.1.2	X2.1
X2.1.1	Pearson Correlation	1	-.279**	.525**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000
	N	139	139	139
X2.1.2	Pearson Correlation	-.279**	1	.671**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000
	N	139	139	139
X2.1	Pearson Correlation	.525**	.671**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	139	139	139

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.689	5

Correlations

		X2.2.1	X2.2.2	X2.2
X2.2.1	Pearson Correlation	1	.016	.675**
	Sig. (2-tailed)		.848	.000
	N	139	139	139

X2.2.2	Pearson Correlation	.016	1	.749**
	Sig. (2-tailed)	.848		.000
	N	139	139	139
X2.2	Pearson Correlation	.675**	.749**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	139	139	139

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	5

Correlations

		X2.3.1	X2.3.2	X2.3.3	X2.3
X2.3.1	Pearson Correlation	1	.033	-.009	.590**
	Sig. (2-tailed)		.702	.913	.000
	N	139	139	139	139
X2.3.2	Pearson Correlation	.033	1	.028	.658**
	Sig. (2-tailed)	.702		.745	.000
	N	139	139	139	139
X2.3.3	Pearson Correlation	-.009	.028	1	.506**
	Sig. (2-tailed)	.913	.745		.000
	N	139	139	139	139
X2.3	Pearson Correlation	.590**	.658**	.506**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	139	139	139	139

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.615	5

Correlations

		X2.4.1	X2.4.2	X2.4
X2.4.1	Pearson Correlation	1	-.023	.627**

	Sig. (2-tailed)		.786	.000
	N	139	139	139
X2.4.2	Pearson Correlation	-.023	1	.765**
	Sig. (2-tailed)	.786		.000
	N	139	139	139
X2.4	Pearson Correlation	.627**	.765**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	139	139	139

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.723	5

Correlations

		X3.1.1	X3.1.2	X3.1
X3.1.1	Pearson Correlation	1	.250**	.779**
	Sig. (2-tailed)		.003	.000
	N	139	139	139
X3.1.2	Pearson Correlation	.250**	1	.802**
	Sig. (2-tailed)	.003		.000
	N	139	139	139
X3.1	Pearson Correlation	.779**	.802**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	139	139	139

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.736	5

Correlations

		X3.2.1	X3.2.2	X3.2.3	X3.2
X3.2.1	Pearson Correlation	1	.004	.227**	.657**
	Sig. (2-tailed)		.960	.007	.000
	N	139	139	139	139
X3.2.2	Pearson Correlation	.004	1	-.019	.553**
	Sig. (2-tailed)	.960		.827	.000
	N	139	139	139	139
X3.2.3	Pearson Correlation	.227**	-.019	1	.634**
	Sig. (2-tailed)	.007	.827		.000
	N	139	139	139	139
X3.2	Pearson Correlation	.657**	.553**	.634**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	139	139	139	139

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.701	5

Correlations

		X3.3.1	X3.3.2	X3.3.3	X3.3
X3.3.1	Pearson Correlation	1	.021	-.146	.528**
	Sig. (2-tailed)		.805	.087	.000
	N	139	139	139	139
X3.3.2	Pearson Correlation	.021	1	.131	.671**
	Sig. (2-tailed)	.805		.123	.000
	N	139	139	139	139
X3.3.3	Pearson Correlation	-.146	.131	1	.536**
	Sig. (2-tailed)	.087	.123		.000
	N	139	139	139	139
X3.3	Pearson Correlation	.528**	.671**	.536**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	139	139	139	139

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.641	5

Correlations

		M.1.1	M.1.2	M.1.3	M.1
M.1.1	Pearson Correlation	1	.135	.173*	.666**
	Sig. (2-tailed)		.114	.042	.000
	N	139	139	139	139
M.1.2	Pearson Correlation	.135	1	.020	.608**
	Sig. (2-tailed)	.114		.820	.000
	N	139	139	139	139
M.1.3	Pearson Correlation	.173*	.020	1	.637**
	Sig. (2-tailed)	.042	.820		.000
	N	139	139	139	139
M.1	Pearson Correlation	.666**	.608**	.637**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	139	139	139	139

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.602	5

Correlations

		M.2.1	M.2.2	M.2.3	M.2
M.2.1	Pearson Correlation	1	-.213*	-.156	.443**
	Sig. (2-tailed)		.012	.067	.000
	N	139	139	139	139
M.2.2	Pearson Correlation	-.213*	1	-.169*	.388**
	Sig. (2-tailed)	.012		.046	.000

	N	139	139	139	139
M.2.3	Pearson Correlation	-.156	-.169*	1	.546**
	Sig. (2-tailed)	.067	.046		.000
	N	139	139	139	139
M.2	Pearson Correlation	.443**	.388**	.546**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	139	139	139	139

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.626	5

Correlations

		M.3.1	M.3.2	M.3.3	M.3
M.3.1	Pearson Correlation	1	-.114*	-.106	.408**
	Sig. (2-tailed)		.012	.067	.000
	N	139	139	139	139
M.3.2	Pearson Correlation	-.223*	1	-.119*	.378**
	Sig. (2-tailed)	.012		.046	.000
	N	139	139	139	139
M.3.3	Pearson Correlation	-.142	-.193*	1	.452**
	Sig. (2-tailed)	.067	.046		.000
	N	139	139	139	139
M.3	Pearson Correlation	.381**	.406**	.446**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	139	139	139	139

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.812	5

Correlations

		Y.1.1	Y.1.2	Y.1
Y.1.1	Pearson Correlation	1	.149	.724**
	Sig. (2-tailed)		.079	.000
	N	139	139	139
Y.1.2	Pearson Correlation	.149	1	.791**
	Sig. (2-tailed)	.079		.000
	N	139	139	139
Y.1	Pearson Correlation	.724**	.791**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	139	139	139

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.636	5

Correlations

		Y.2.1	Y.2.2	Y.2
Y.2.1	Pearson Correlation	1	-.161	.528**
	Sig. (2-tailed)		.058	.000
	N	139	139	139
Y.2.2	Pearson Correlation	-.161	1	.753**
	Sig. (2-tailed)	.058		.000
	N	139	139	139
Y.2	Pearson Correlation	.528**	.753**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	139	139	139

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.671	5

Correlations

		Y.3.1	Y.3.2	Y.3
Y.3.1	Pearson Correlation	1	.146	.799**
	Sig. (2-tailed)		.086	.000
	N	139	139	139
Y.3.2	Pearson Correlation	.146	1	.712**
	Sig. (2-tailed)	.086		.000
	N	139	139	139
Y.3	Pearson Correlation	.799**	.712**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	139	139	139

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.701	5

UJI MRA**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.059	.524		6.022	.045
	X1	-1.564	3.351	-1.054	-.467	.641
	X2	1.409	2.501	1.417	.563	.574
	X3	.685	2.394	.609	.286	.775
	X1.M	.875	.765	.742	2.490	.001
	X2.M	.634	.568	.302	1.890	.002
	X3.M	.590	.537	.513	2.169	.021

a. Dependent Variable: Y